

ABSTRAK

Anak berkebutuhan khusus sangat tertarik dengan teknologi untuk mempelajari sesuatu daripada metode belajar tradisional. Anak dengan ketidakseimbangan mental lebih baik menggunakan visualisasi dan metodologi intuitif melalui sistem lanjutan. Dari uji coba *usability* yang dilakukan terhadap aplikasi yang sudah dikembangkan yaitu “Mari belajar Berhitung” ditemukan permasalahan dimana nilai usabilitas belum mencapai angka yang baik, sehingga diusulkan untuk membuat rancangan yang baru yang dapat memenuhi *usability* dan kebutuhan target pengguna yaitu Anak Tunagrahita yang sedang duduk di bangku kelas 5 dan 6. Rancangan *user interface* akan dibangun menggunakan metode *User-Centered Design* yang berfokus pada kebutuhan dan karakteristik pengguna. Hasil rancangan tersebut akan diuji tingkat usabilitasnya menggunakan metode *System Usability Scale*

Kata kunci : Anak berkebutuhan khusus, User Interface, User-Centered Design, System Usability Scale.